

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memiliki peranan penting bagi organisasi, tidak terkecuali bidang pemerintahan. Tidak dapat di pungkiri bahwa teknologi informasi menjadi salah satu sumber daya utama untuk meningkatkan daya saing dan merupakan bagian strategi dari suatu organisasi untuk membantu mencapai tujuan dari perusahaan. Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu pekerjaan dengan informasi serta melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi (**Haag & Keen 1996**). Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat masalahnya terdapat bagaimana menyelaraskan antara strategi bisnis dan strategi teknologi agar terintegrasi dengan baik. Salah satu cara untuk menyelaraskannya organisasi harus melaksanakan perancangan arsitektur sistem informasi perusahaan (*Enterprise Architecture*) yang akan menyediakan *framework* untuk membuat perencanaan teknologi informasi jangka panjang yang tepat untuk organisasi.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat badan pemerintahan yang bergerak dalam bidang kesehatan pada tingkat provinsi dan tidak hanya memberikan pelayanan kepada masyarakat saja tetapi juga kepada unsur-unsur pemerintahan lainnya. Dengan diseminasi informasi hasil pembangunan kesehatan melalui Profil Kesehatan, Dinas Kesehatan berupaya meningkatkan pembangunan layanan kesehatan, berdasarkan Visi Pembangunan Kesehatan Jawa Barat yaitu : "Tercapainya Masyarakat Jawa Barat yang Mandiri untuk Hidup Sehat". Visi Pembangunan Kesehatan Jawa Barat ini merupakan penjabaran dari Misi 1 (satu) Pemerintahan Provinsi Jawa Barat yaitu Mewujudkan Sumber Daya Manusia Jawa Barat yang produktif dan berdaya saing. Untuk mewujudkan meningkatkan pembangunan layanan kesehatan dibutuhkan adanya perumusan perencanaan pembangunan layanan kesehatan dan fungsi bisnis analisisnya. Data dan hasil analisis yang telah diolah untuk dijadikan sebagai bahan rekomendasi pengelolaan sumber daya kesehatan. Adanya kemudahan untuk mengakses, mencari dan mengolah data dan informasi pembangunan merupakan kebutuhan dalam pelaksanaan pengelolaan sumber daya. Hal tersebut menjadi tantangan internal untuk Dinas Kesehatan dalam menyediakan data dan informasi terkait pembangunan layanan kesehatan yang terbaru dan akurat.

Saat ini beberapa sistem informasi telah digunakan untuk mendukung fungsi bisnis di Dinas Kesehatan walaupun sistem informasi tersebut belum optimal penggunaannya, terutama untuk

memenuhi kebutuhan integrasi data, aplikasi dan teknologi antar fungsi bisnis yang ada dan masih mengalami kendala keterlambatan data dan kelengkapan data. Dinas Kesehatan pun belum memiliki *IT Master plan* (ITMP) dan belum memiliki standar perancangan dan pengembangan sistem informasi. Dengan beberapa masalah yang ada, perlu adanya perancangan *enterprise architecture* untuk mendukung proses pengelolaan pembangunan serta pemanfaatan dan pengembangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Pemilihan *framework* yang tepat merupakan kunci keberhasilan dalam perancangan *enterprise architecture* sebuah organisasi. (Lusa & Sensuse, 2011). Terdapat beberapa *framework* yang ada dan dapat digunakan untuk merancang sebuah *enterprise architecture* yaitu Zachman, TOGAF dan FEAF. Dari beberapa *framework* yang ada TOGAF ADM berdasarkan karakteristiknya dinilai tepat dapat memenuhi kebutuhan bisnis dan teknologi informasi yang ada di Dinas Kesehatan jika diterapkan dengan baik.

Penelitian ini akan fokus pada perancangan *enterprise architecture* fungsi kesehatan masyarakat dan fungsi pencegahan dan pengendalian penyakit. Fase yang akan dilakukan berdasarkan TOGAF ADM yaitu fase *achitecture vision*, *business architecture*, *information system architecture* dan *technology architecture*, *opportunities and solutions* dan *migration planning*. Setiap fase akan menghasilkan artifak-artifak yang menjadi dasar pengembangan sistem informasi di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rancangan *Enterprise Architecture* yang sesuai pada fungsi Kesehatan Masyarakat dan fungsi pencegahan dan pengendalian penyakit di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana mengatasi permasalahan pengelolaan data dari stakeholder eksternal Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan rancangan *enterprise architecture* dan IT roadmap yang sesuai untuk fungsi bisnis pengelolaan sumber daya kesehatan pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM.
2. Memberikan solusi bagi permasalahan pengelolaan data-data dari stakeholder eksternal Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dalam implementasi sistem informasi.

1.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka diperlukan adanya batasan dalam penyusunan tugas akhir ini berdasarkan ruang lingkup kajian. Batasan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu :

1. Tahapan penelitian ini menggunakan metode TOGAF ADM dan hanya sampai *Phase F: Migration Planning*
2. Penelitian ini terbatas hanya sampai analisis dan perancangan saja, tidak sampai pada tahap implementasi

1.5 Manfaat Penelitian

Yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Membantu Dinas Kesehatan dalam merancang *enterprise architecture* untuk fungsi kesehatan masyarakat dan fungsi pencegahan dan pengendalian penyakit
2. Memberikan gambaran berupa hasil perancangan *enterprise architecture* sebagai dasar pengembangan sistem informasi baru yang dapat diterapkan pada Dinas Kesehatan untuk mengelola pembangunan layanan fungsi bisnis di daerah-daerah yang akan dibangun layanan kesehatannya
3. Memberikan rekomendasi terhadap perubahan sistem informasi yang akan dilakukan di Dinas Kesehatan untuk mempermudah mencapai tujuan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari Tugas Akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan secara singkat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, manfaat dari penelitian, tujuan dari penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai definisi-definisi literatur yang terkait dengan penelitian, konsep metode dan *framework* yang digunakan dalam penelitian, dan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang tahapan pemecahan masalah dan sistematika dalam pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini menjelaskan tentang kondisi eksisting organisasi yang ada pada fungsi kesehatan masyarakat dan fungsi pencegahan dan pengendalian penyakit.

BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang usulan *Enterprise Architecture* (EA) yang akan digunakan dan merupakan hasil dari penelitian dan analisis berdasarkan pemodelan menggunakan *framework* TOGAF ADM.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran untuk organisasi yang merupakan hasil dari penelitian tugas akhir ini